

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja auditor. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Herusetya (2011), dengan perbedaan variabel, sampel dan metode analisis. Perbedaan ini terjadi karena perbedaan sumber data. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari KAP di Kota Semarang, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sumber data primer yang diambil dari KAP *Big Four*. Secara keseluruhan 45 responden yaitu auditor yang bekerja di KAP di Kota Semarang digunakan dalam penelitian ini.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan program statistik IBM SPSS 21. Penelitian ini diharapkan mampu mengukur penerapan teknologi informasi ,mencakup pengetahuan dan kemampuan auditor dalam bidang teknologi informasi (*skill and knowledge*), penggunaan sistem (*system usage*), serta persepsi penggunaan (*perceived usefulness*), dan pengaruhnya terhadap kinerja auditor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi yang diwakili oleh tiga variabel independen yaitu, *skill and knowledge*, *system usage* dan *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Temuan penelitian ini merekomendasikan peningkatan penggunaan teknologi informasi sehingga efektivitas dan efisiensi dalam proses audit dapat ditingkatkan.

Kata kunci: teknologi informasi, kantor akuntan publik, *skill and knowledge*, *system usage*, *perceived usefulness*.